

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN PROPINSI DIY DALAM
SOSIALISASI UPAYA PENANGGULANGAN GIZI BURUK**
(Studi kasus strategi komunikasi Dinas Kesehatan Propinsi DIY dalam sosialisasi
upaya penanggulangan gizi buruk di Yogyakarta)

ABSTRAKSI

Tingginya tingkat kemiskinan balita yang menderita gizi buruk merupakan dampak dari tingginya tingkat kemiskinan yang dialami oleh masyarakat, sehingga mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan gizi bagi balita mereka. Maraknya masalah gizi buruk perlu mendapat perhatian dari pemerintah melalui Dinas-dinas Kesehatan yang tersebar diseluruh daerah. Masalah gizi buruk tersebut tersebar di Propinsi-propinsi yang ada di Indonesia termasuk di Yogyakarta. Gizi buruk yang dialami oleh balita-balita di Yogyakarta merupakan salah satu pekerjaan rumah bagi Dinas Kesehatan Propinsi DIY untuk mencari penyelesaiannya, dengan terus berupaya menanggulangi gizi buruk dan mencegah timbulnya masalah tersebut. Agar upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Propinsi DIY untuk menanggulangi gizi buruk dapat terwujud maka perlu dirancang strategi-strategi pesan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk menanggulangi masalah gizi buruk.

Strategi komunikasi yang dirancang untuk proses sosialisasi ditujukan untuk mengubah perilaku, tanggapan, dan opini masyarakat agar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga menimbulkan perubahan kearah yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan pada metode studi kasus sehingga penelitian ini akan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan objek penelitian pada Dinas Kesehatan Propinsi DIY. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Propinsi DIY dalam sosialisasi upaya penanggulangan gizi buruk serta untuk mengetahui strategi komunikasi yang dirancang untuk mendukung kegiatan sosialisasi.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa Dinas Kesehatan Propinsi DIY memegang peranan yang sangat besar demi keberhasilan dan kesuksesan program-program penanggulangan gizi buruk. strategi komunikasi yang dilakukan adalah strategi komunikasi tatap muka dan bermedia, keduanya dapat dilihat melalui berbagai kegiatan-kegiatan komunikasi untuk sosialisasi upaya gizi buruk. Namun kegiatan sosialisasi upaya penanggulangan gizi buruk belum dilakukan secara optimal karena kurangnya spesifikasi target sasaran yang ingin dituju. Demikian pula pada pelaksanaan kampanye belum dilakukan evaluasi yang terus-menerus dan teratur dan sehingga keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tidak diketahui dengan pasti serta tidak diketahuinya adanya dampak atau perubahan setelah adanya sosialisasi tersebut. selain itu dalam pelaksanaan sosialisasi masih banyak mengalami hambatan-hambatan terutama mengenai dana yang terbatas untuk kegiatan sosialisasi serta masih adanya masyarakat yang tidak peduli.